



Warta SanMaRe



Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan

Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

JADWAL MISA

Misa Harian:

Senin s/d Sabtu 06.00 WIB

Hari Sabtu :

17.00 WIB

Hari Minggu :

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

Misa Jumat Pertama :

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

Adorasi Ekaristi:

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Rabu, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Sylvester Nong, Pr.

PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat.
Hubungi Sekretariat Paroki.



Website:

www.parokibintarojaya.id



Instagram

[parokibintarojaya](#)



Facebook Group:

[SanMaReBintaroJaya](#)

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:
komsos@parokiSanMaRe.or.id

25 Agustus 2019

Tahun X – No.34

Peringatan HUT RI ke-74 Memeriahkan dengan Aneka Kegiatan



Hidup menggereja dalam komunitas umat beriman tidak lepas dari peran dan kewajiban sebagai warga Negara. Itulah sebabnya, sebagai bagian dari hidup menggereja, umat Katolik didorong untuk terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan masyarakat dan lingkungan sekitar tempat tinggal. Ini mengingatkan kita pada slogan yang diserukan oleh Mgr. Soegijopranoto: 100% Katolik, 100% Indonesia.

Salah satu bentuk peran gereja terlibat dalam kegiatan merayakan peringatan kemerdekaan pada Sabtu, 17 Agustus 2019 dengan upacara bendera. Diadakan di parkir belakang Gereja, upacara yang diikuti dua Pastor paroki dan umat ini terasa khushuk dan meriah. Dimulai pada pukul 07.15, upacara bendera dipimpin oleh Rm Sylvester Nong Pr sebagai inspektur upacara dengan Pak Aryo sebagai komandan upacara.

Dalam sambutannya, Rm Sylvester menegaskan bahwa peringatan kemerdekaan mendorong kita sebagai warga

Negara untuk mempererat persatuan, baik sebagai umat beriman maupun dengan warga beda agama yang lain. Dalam kondisi sekarang, hal inilah yang perlu diperjuangkan, supaya tercipta kerukunan dan toleransi di tengah masyarakat.

Kemeriahan upacara ditutup dengan menyanyikan lagu-lagu perjuangan dan diakhiri dengan sarapan bersama dengan menu bubur ayam dan soto. Sarapan juga diiringi dengan musik yang dimainkan oleh Orang Muda Katolik (OMK) yang sedang mencari dana untuk kegiatan Festival OMK pada akhir Agustus nanti.

Rangkaian merayakan peringatan kemerdekaan tak berhenti di situ. Saat misa jam 09.00 pada Minggu, 18 Agustus, anak-anak Bina Iman Anak (BIA) menggelar aneka permainan di ruang kelas lantai 3. Anak-anak dibagi dalam beberapa kelompok, dan mengikuti beberapa perlombaan yang sudah disiapkan oleh kakak-kakak Bina Iman Remaja (BIR). Ada beberapa lomba seru, seperti estafet balon, memasukkan bendera, lempar bola, dan memasukkan pensil dalam botol.

Meski hadiahnya sederhana, berupa cemilan dan kotak pensil yang bisa dibagi bersama anggota kelompok, tapi anak-anak cukup antusias untuk mengikuti lomba-lomba. Permainan ditutup dengan pembagian makanan dan bingkisan yang menyempurnakan kegembiraan anak-anak pagi itu.



Siang hari, sekitar jam 15.30, rangkaian kegiatan peringatan HUT RI ke-74 ditutup dengan kegiatan serenade yang melibatkan 5 paroki di Dekanat Tangerang II dan kelompok paduan suara Fesparami Banten. Dengan menyanyikan beberapa lagu perjuangan, suara anak-anak terasa menyentuh hati. Setiap paroki diberi kelonggaran berkreasi untuk mengolah lagu perjuangan dengan aransemen masing-masing.

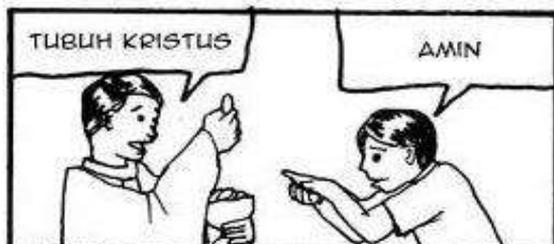
Di akhir acara, tampil juga trio Rm Sridanto, Rm Lucky, dan Rm Sylvester Nong menyanyikan lagu perjuangan: Indonesia Tanah Air. Rm Sridanto dan Rm Lucky mengiringi Rm Sylvester dengan keyboard dan saksofon.

Rangkaian peringatan HUT Kemerdekaan ditutup dengan misa bersama pada pukul 17.00, bersama umat dan anak-anak peserta Serenade. Selain syukur memperingati kemerdekaan, pada misa yang dipimpin secara konselebrasi Rm Sridanto, Rm Lucky, dan Rm Sylvester itu juga merayakan Bunda Maria yang Diangkat ke Surga.

Ditulis oleh Tim Warta

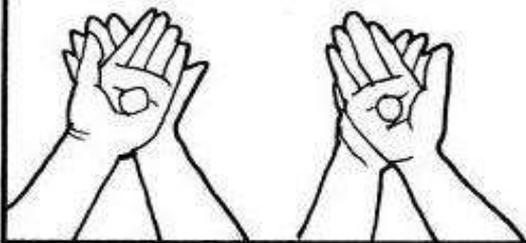
TERIMA KOMUNI DI TANGAN

PADA ZAMAN SEKARANG, UMUMNYA ORANG MENERIMA KOMUNI MELALUI TANGAN. UMAT MENGHADAP IMAM/PELAYAN, MEMBERI HORMAT KEPADA SAKRAMEN MAHAKUDUS, MENGULURKAN KEDUA TANGAN, PELAYAN MELETAKKAN HOSTI DI TANGAN, LALU UMAT MENGAMBILNYA DAN MEMAKANNYA



BAGI KITA ORANG TIMUR, SUDAH MENJADI KEBIASAAN DALAM MENERIMA KOMUNI DENGAN MELETAKKAN TANGAN KIRI DI ATAS TANGAN KANAN.

TUJUANNYA ADALAH AGAR KITA DAPAT MENGAMBIL HOSTI DENGAN TANGAN KANAN. NAMUN KADANG ADA YANG MELAKUKAN SEBALIKNYA



SEBENARNYA TAK ADA ATURAN BAKU MENGENAI TANGAN MANA YANG DI ATAS, SEHINGGA TAK MASALAH TANGAN KIRI ATAU TANGAN KANAN YANG DI ATAS. WALAU BEGITU, ST. CYRILUS DARI YERUSALEM MENGANJURKAN MELETAKKAN TANGAN KANAN DI ATAS TANGAN KIRI

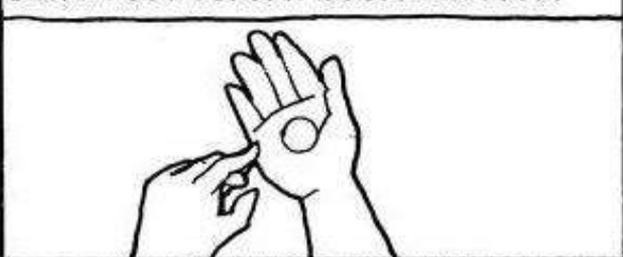


JANGAN DATANG DENGAN TANGAN-TANGAN TERULUR DENGAN JARI-JARI YANG TERBUKA. NAMUN, BUATLAH TANGAN KIRIMU SEBAGAI TAHTA BAGI TANGAN KANANMU SEBELUM MENERIMA RAJAMU, DAN TERIMALAH TUBUH KRISTUS DI TELAPAK TANGANMU, SAMBIL MENGATAKAN "AMIN"....

PERLU DIPERHATIKAN PULA, JANGAN MENGAMBIL HOSTI DI TANGAN DENGAN LIDAH, KARENA LEBIH BESAR RESIKO TERJATUH



OLEH KARENA ITU, JIKA ANDA YANG BIASA MENERIMA KOMUNI DENGAN TANGAN KIRI DI ATAS TANPA SENGAJA TERLANJUR MENERIMA DENGAN TANGAN KANAN DI ATAS, TETAP AMBILLAH HOSTI DENGAN TANGAN KIRI ANDA.



Mengapa Bunda Maria disebut Ratu surga?



Gelar Bunda Maria sebagai Ratu surga berhubungan dengan gelar Bunda Maria yang lainnya, yaitu bahwa Bunda Maria adalah Bunda Kristus yang adalah Sang Raja di atas segala raja di bumi ini (lih. Why 1:5).

1. Kitab Suci mengajarkan bahwa para kudus di surga akan menerima mahkota kehidupan, terlebih Bunda Maria yang adalah orang kudus yang terbesar.

Rasul Paulus mengajarkan bahwa Tuhan memberikan mahkota kebenaran kepada orang-orang yang telah mengakhiri pertandingan dalam kehidupan ini dengan baik dengan memelihara iman (lih 2 Tim 4:8). Jika ini berlaku untuk Rasul Paulus, hal ini pastilah lebih lagi berlaku untuk Bunda Maria, yang ketaatan imannya terus terpelihara sejak mengandung Tuhan Yesus sampai mendampingi-Nya di kaki salib-Nya. Kesetiaan Bunda Maria yang bertahan sampai akhir, mendatangkan mahkota kehidupan yang dijanjikan Tuhan (lih. Yak 1:12, 1 Pet 5:4, Why 2:10).

Janji mahkota kehidupan bagi orang beriman ini digenapi secara istimewa dalam diri Bunda Maria, seorang yang sungguh beriman dan telah lebih dahulu dipilih Allah untuk melahirkan Kristus Putera-Nya. Di dalam Maria dipenuhi janji Tuhan yang memberikan, “kerajaan yang mulia dan mahkota yang indah dari tangan Tuhan” kepada orang-orang yang benar (Keb 5:16).

2. Sabda Tuhan menggambarkan Bunda Maria sebagai Perempuan yang bermahkota dua belas bintang

Kitab Wahyu 12 menyebutkan penglihatan Rasul Yohanes akan surga di mana terlihat Sang Tabut Perjanjian, yaitu seorang perempuan yang berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan bermahkotakan dua belas bintang” (lih. Why 11: 19- Why 12: 1). Tanda besar di langit itu, yaitu perempuan tersebut, adalah Bunda Maria, sebab Anak laki-laki yang dilahirkannya dan yang akan menggembalakan semua bangsa itu adalah Kristus.

3. Dalam Kitab Suci, disebutkan bahwa ratu kerajaan yang duduk di sebelah kanan raja adalah bunda sang raja

Dalam Perjanjian Lama, ratu kerajaan bukanlah istri sang raja, namun adalah ibu sang raja, yang disebut *gebjyrāh* (ibu suri). Sebab di masa itu raja dapat mempunyai lebih dari satu istri,

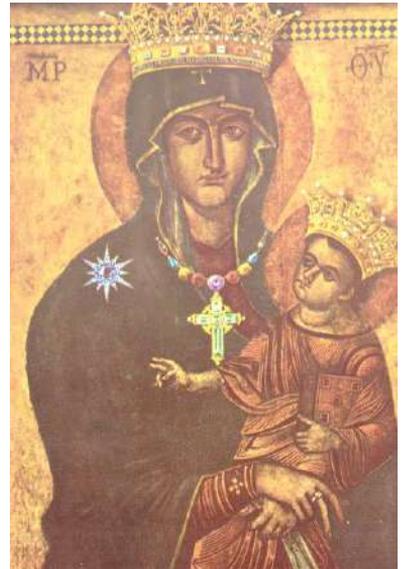
sedang ia hanya mempunyai satu ibu. *Gebjyrāh* ini dihormati bersama raja (lih. Yer 13:18), dan namanya dicantumkan bersama dengan setiap raja Yehuda (1 Raj 14:21, 15:9-10, 22:42; 2 Raj 12:2; 14:2; 15:2; 15:33; dst), yang merupakan keturunan Raja Daud.

Dalam kitab Raja- raja yang pertama, dikatakan bahwa Ratu Batsyeba menghadap Raja Salomo dan Raja memberikan tempat duduk/ tahta kepada bundanya di sebelah kanan-Nya (lih. 1 Raj 2:19). Kitab Mazmur juga mengisahkan adanya permaisuri yang berpakaian emas, berada di sebelah kanan sang Raja, yang mengacu kepada Kristus (lih. Mzm 45:10), yang tahtanya tetap untuk selama- lamanya (Mzm 45:7; lih. Luk 1:32-33). Dengan demikian gelar Bunda Maria sebagai Ratu Surga berhubungan dengan perannya yang istimewa dalam sejarah keselamatan, yaitu sebagai Bunda yang melahirkan Kristus Sang Raja Penyelamat umat manusia (lih. Luk 1:31-32).

Maka gelar 'Ratu Surga' (*gebirah*) yang mengacu kepada Bunda Maria tidak sama dengan istilah ratu surga (*meleket:*) yang disebut dalam Yer 7:18, 44:17. Sebab, *gebirah* mengacu kepada ibu sang raja dari keturunan Yehuda, sedangkan *meleket:* mengacu kepada dewi kesuburan bangsa-bangsa Semit, yaitu Astoret atau Astarte.

Dasar Kitab Suci

- Why 12:1: Seorang perempuan berselubungkan matahari dan bermahkotakan dua belas bintang.
- 1 Raj 2:19: Raja Salomo memberikan tempat kepada Batsyeba, ibu-Nya, di sebelah kanannya; demikian pula Kristus, kepada Bunda-Nya.
- Neh 2:6: Bunda Sang Raja sebagai Ratu, duduk di sisi Raja.
- Mzm 45:10: Permaisuri berpakaian emas dari Ofir berdiri di sebelah kanan Sang Raja- [yang adalah Kristus]
- 2 Tim 4:7-8: Rasul Paulus mengatakan bahwa baginya telah tersedia mahkota kebenaran, karena telah memelihara iman.
- Yak 1:12: Mereka yang bertahan sampai kesudahannya akan menerima mahkota kehidupan.
- 1 Pet 5:4: Gembala Agung akan memberikan kamu mahkota yang tidak dapat layu.
- Why 2:10: Yesus akan memberikan mahkota kehidupan kepada umat beriman.
- Keb 5:16: Orang- orang benar akan menerima mahkota yang indah dari tangan Allah.



✠ JADWAL LITURGI ✠

<p>HARI MINGGU BIASA XXII, 01 September 2019</p> <p>Bacaan: Sir. 3:17-18,20,28-29; Mzm. 68:4-5ac,6-7ab,10-11; Ibr. 12:18-19,22-24a; Luk. 14:1,7-1</p> <p>Saran Nyanyian: PS 329, 382, 422, 541 (bait 3-4), 589, 675, 690, 816, 962</p>	<p>HARI MINGGU BIASA XXIII, 08 September 2019</p> <p>Bacaan: Keb. 9:13-18; Mzm. 90:3-4,5-6,12-13,14,17; Flm. 9b-10,12-17; Luk. 14:25-33</p> <p>Saran Nyanyian: PS 382, 646, 656, 649, 650 (bait1, 4), 654, 655, 847, 953</p>
<p>Sabtu, 31 Agustus pukul: 17.00 Koor dan PUA: OMK Pemazmur : OMK Putra/i Altar: Orlando Owen Christoper, Fridollin Oktafandy Rahardjo, Benigno Antomio William H, Daphne Nathanielle Alegria I, Laurensius Bagas Aditama, Bonifasius Theofilus Boas F., Bryan Valentino Hendrawan, J. B. Marcell Wibawanto, Domenico Savio Agastya Da Rato, Neville Eldridge Rumawas, Johannes Satrio Pinandito, Nathanael Eldrian Rumawas Prodiakon: Stepanus B. Dora, Yuliana Yelly, Dwiwardi Sugeng Sutanto, Ping Julianto Widjaja, Petrus DS Santoso, Dini Ariani Indrawati, Florius Dominicus Riberu, Sutikno Siswojo, Ananias Arief Gazali, Agnes Stephani Sri Kamartih, Agnes A. Sayan Rampisela, Daniel Bala Batti, Hesti Purbaningsih, Royandi Ernestus DP.</p>	<p>Sabtu, 07 Agustus pukul: 17.00 Koor dan PUA: St. Thomas Aquinas Pemazmur : Stephanus Agung Santoso Putra/i Altar: Aurelia Anindita Herputri, Michael Rama Aviandri Santoso, Jose Marie Pereira, Matthew James Pereira, Antonius William Jonathan, Christopher Ray Halim, Chiara Gabrielle Wicaksono, Chloe Mikaela Wicaksono, Vincentia Catur Devita Prodiakon: Alfonsus Haryanto, Lucas Hanifa Natahusada, Yadi Djuhandi, Soehartono D.S., Heru Sugeng Listiono, Ramlan Aloisius Sembiring, Joan Daisy Marisa, Johanes Medy Yudohutomo, David Sabariman Prajitno, RM Soedjono Respati, Albertus Agus Sancoko, Arden Andreas Barus, Gatot Kusumo Atmojo, Marjono Suwargo</p>
<p>Minggu, 01 Sepember pukul: 06.30 Koor dan PUA: St. Gregorius Pemazmur : Claudia Fransisca Putra/i Altar: Emmanuela Kristiani, Maria Seraphine Marvella, Naomi Cynthia, Elisabeth Margaretha Manalu, Sesilia Devi, Brigitta Sesillia, Teresa Amaris Arlene Tanjung, Benedicta Nathania Gadiza Ferdianita, Bryan Valentino Hendrawan, Bonifasius Theofilus Boas Ferdianto, Angelica Marchia P, Mikhael Arkananta Prodiakon: Yustinus F. Irjayanto, Victor Toto Sudytio, Stefanus Ridwan Ruswati, Paulus Jusuf Ari Susetio, Linggarwati Ibrahim, F.X. Margiono, Rudy Andriyanto, Krisnawan Budiprasoyo, Agnes Bertha Tabarani, Didi Hartanto, I.Y. Supriyanto</p>	<p>Minggu, 08 Sepember pukul: 06.30 Koor dan PUA: St. Timoteus Pemazmur : Carolina Herlina Putra/i Altar: Josephine Marie Yohana, Bioline Alexandri Hendra S., Zidane Tirta Nugraha, Jeanette Aretha Soediarto, Felix Noel, Gabriel Ganesh Armando Putra M., Vinsentius Samuel Maria Laoda, Honoratus Pavel Galis Hening, Brigitta Laura Xaviera Hantoro, Gabriella Alva Levia Hantoro, Ferdinand Dhanendra T., Lidwina Gea Ekartama, Eleanore Rae Ekartama Prodiakon: Yohanes Agus Munandar, Harianto Kusnadi, Stevanus Adhitha Budhi, Eryln Wiranata Imam, Effie J A Soekotjo, Constantin R. Fhadin, Andrea Gita T., A. Uki Kurmianto, Athanasius BS Pramono, Metty Suprapti, Yosep Yendi.</p>
<p>Minggu, 01 September pukul: 09.00 Koor dan PUA: Mentari & ASAK/KOMDIK</p>	<p>Minggu, 08 September pukul: 09.00 Koor dan PUA: St. Yakobus</p>

Pemazmur : Ryan Angelo Thomas Djehamat
Putra/i Altar: Orlando Owen Christoper, Fridollin Oktafandy Rahardjo, Benigno Antomio William H, Daphne Nathanielle Alegria I, Laurensius Bagas Aditama, Hosana Mariati Tambunan, Timotius Patrick Lie Leonard, Karel Charlie Nikola, Nikolaus Santana S.

Prodiakon: Saras Damai Susetyo, Yvonne Maria Setyawati S., Veronica Diana Irawati, Stefanus Hendarto, Paula Maria Chandra, Lydia Ety, Etmundus Giri Handana, Bernadette Aylina Kartika W., Aloysius Eko Prihadi, Agustinus Fadjar AS., Didik Wiryawan AP., Joseph Saly Listiyadi, Silvinus Soetoyo Dharmadi, Emmanuel Adi Sepiarso, Venantius Tri Handoko, Okky Djuandi Sentana, Martha Maria Elfian, Leonardo Barlian Megasandi, Emil Syah Putra BP., Bernadetha Suwartini, Alexander Nuryanto, Agustono Widjaja, Fifi Amaliawaty, Kamilus Arifin, Thomas Erwin Kurniawan, Yosep Erijanto

Minggu, 01 September pukul: 17.00

Koor dan PUA: St. Petrus

Pemazmur: Roossusanti

Putra/i Altar: Y. M. Jonathan Glenn Paskalis, Joanna Carmely Gloria, Giovanna Winda Kurniawan, David Prasetyo Kurniawan, Valentino Mika Suharsono, Regina Amartya Adinastiti, Anselma Adyata Adilaksita, Valentino Nathanael Supit, Dennise Joyliem, Maria Natania Pangastuti

Prodiakon: Teofanus Rudy Hendrawan, Rusticus Hesthi Sambodo, Maria Valeria Kartati, Arimurti Kusuma, Elisabeth Indarsiah, Benedictus Hartonadi, Alexander Bambang Ambono, Albertus Sugianto Supriadi, Florentina Ratna Supeni H., Lily Irene Tantra, Wahid Gunawan, Yohanes Prakoso Rahwibowo, Tarcisia Julianti Setiadi, Rudy Yohanes Maria ST., Maria Regina Karmini, Johannes Djoenaedy Hadi, Diana Deisy Salem, Benedictus Bambang Erwin, Albertus Magnus Bongo

Pemazmur : Maria iola Sinulingga

Putra/i Altar: Alexandra Ashley Soeterdy, Jennifer Patricia Wibowo, Benedictus Sebastian Pratomo S., Gabriel Kent Pasaribu, Alexandre P. R. Kotambunan, FX Nitra Dwi Bagaskara, Maria Elisabeth Alta Dantiana Husada, Abraham Arindra Sarwonawadya, Domenico Savio Agastya da Rato, Johannes Satrio Pinandito, Neville Eldridge R., Nathanael Eldrian R., Gabriella Fawnia Sentosa, Noel Ruben Guido Sagala

Prodiakon: Vincentia Ventje Restutuani, Stepanus Yohanes Sumarja, Petrus Lazarus Mardjono, Ety Widjaja, Chrys RN Sinulingga, Agustinus Himawan, Cynthia Catharina, Helfina Martini Tisnakusuma, Ping Julianto Widjaja, Yuliana Yelly, Dwiwardi Sugeng Sutanto, Stepanus B. Dora, Petrus DS Santoso, Florius Dominicus Riberu, Ananias Arief Gazali, Agnes Stephani Sri Kamartih, Agnes A. Sayan Rampisela, Daniel Bala Batti, Hesti Purbaningsih, Royandi Ernestus DP., Yustinus F. Irijanto, Victor Toto Sudytio, Stefanus Ridwan Ruswati, Paulus Jusuf Ari Susetio, Linggarwati Ibrahim, F.X. Margiono

Minggu, 08 September pukul: 17.00

Koor dan PUA: St. Felix

Pemazmur: Rita Margaretha Naibaho

Putra/i Altar: Benjamin Sirait, Freesia Katrinka, Kerri Maria Gunawan, Maria Aurelia Larasati Hendarto, Maria Audriana Saraswati, Thomas Nicholas Sulistiyo, Gabriella Putri, Emmanuela Kristiani, Feodora Susan, Debritto Maurizt Angara Sitorus, Maria Seraphine Marvella, Johnathan Matthew Wolanski

Prodiakon: Rudy Andriyanto, Krisnawan Budiprasoyo, Agnes Bertha Tabarani, Didi Hartanto, I.Y. Supriyanto, Saras Damai Susetyo, Yvonne Maria Setyawati S, Veronica Diana Irawati, Stefanus Hendarto, Paula Maria Chandra, Etmundus Giri Handana, Bernadette Aylina Kartika W., Aloysius Eko Prihadi, Agustinus Fadjar AS., Didik Wiryawan AP., Joseph Saly Listiyadi, Silvinus Soetoyo Dharmadi, Emmanuel Adi Sepiarso, Venantius Tri Handoko

IKLAN BARIS – Wahana bagi umat yang ingin mengiklankan informasi lowongan pekerjaan atau mencari pekerjaan.
Materi iklan diserahkan ke sekretariat paroki setiap hari kerja atau email ke: sekretariat@parokisanmare.or.id

☞ PENGUMUMAN ☜

1. Pembekalan untuk orang tua dan wali **baptis bayi** diadakan pada hari Minggu, 1 September 2019 pukul 15.00 – 17.00 di ruang kelas lt. 3. Baptis bayi diadakan pada hari Minggu, 8 September 2019 pukul 11.00. Formulir pendaftaran dapat diambil di sekretariat paroki.
2. **Doa Kerahiman Illahi** diadakan setiap hari Jum'at pukul 14.45 – 16.00 di Kapel SanMaRe. Umat yang ingin bergabung dapat datang langsung untuk mendoakan sanak saudara yang sakit dan jiwa-jiwa di api penyucian.
3. Akan saling menerimakan **Sakramen Pernikahan**

Pengumuman ke II

- **Elizabeth Kurniadi** dari Lingk. Santa Theresia dengan **Alexander Marvin Setiawan** dari Gereja Santa Odilia – Paroki Citra Raya

Pengumuman ke III

- **Anselmus Maria Anggoro Bayu Mahendro** dengan **Lady Christine Angelia Sipayung** dari keduanya dari Lingk. Santa Theresia

Barangsiapa mengetahui adanya halangan untuk perkawinan tersebut, wajib memberitahu Pastor Kepala Paroki

Aku Cinta Kamu...
HOOEEKK
pas udah nikah, amit-amit...

Buat kamu yang pacaran dan serius untuk menikah,
Ikuti **DISCOVERY 2019**
supaya kagak amit-amit pas udah nikah nanti

Sabtu, 28 September 2019 // Pk 08.00 - 16.00 WIB

Ruang Andreas Lt.3, Gereja Sanmare

Info & Reg

Budi Yuli 0816 1697 884
Andreas Stephanie 0816 1666 716
atau Sekretariat Paroki

Biaya

Rp 300.000/pasangan